

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah perusahaan

Siaran TVRI di Provinsi paling ujung pulau Sumatera “Lampung” sudah ada sejak tahun 1971, setelah didirikannya pemancar Pahoman dan Gunung Betung. Sejak itulah masyarakat Lampung mulai menonton dan mencintai TVRI nasional. Walaupun, untuk meliput acara berita dan “current affair” atau produksi paket acara hiburan dan pendidikan selalu didatangkan crew produksi dari TVRI Pusat Jakarta atau dari Stasiun Palembang. Keinginan masyarakat Lampung untuk memiliki Stasiun TVRI di daerah, ditindak lanjuti oleh Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dengan memberikan alokasi tanah seluas 5 hektar berikutan kantor dan studio mini di desa Way Huwi kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. (Setelah pemekaran, saat ini Stasiun TVRI Lampung berada di wilayah administratif kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Tanah yang tadinya dipinjam pakai 5 hektar diambil kembali oleh Pemda Lampung seluas 3 hektar, Gubernur Lampung Sjachroedin ZP secara lisan menjanjikan akan menggantikannya 5 hektar di Kota Baru Lampung.)

Keinginan Masyarakat dan Pemda Provinsi Lampung itu agar stasiun TVRI ada di Provinsi Lampung disambut positif oleh Departemen Penerangan Republik Indonesia dan Direktur TVRI. Setelah mendapat izin prinsip dan persyaratan teknis, Menteri Penerangan Harmoko meresmikan TVRI SPK Lampung pada 12 Juli 1991. Sumber daya manusia untuk menggerakkan TVRI SPK Lampung diambil dari Stasiun Medan dan TVRI Pusat Jakarta serta dari TVRI Palembang. Peralatan

yang digunakan adalah OB Van eks TVRI Stasiun Bandung. Dengan SDM dan peralatan seadanya, TVRI SPK Lampung mulai mengibarkan “bendera” secara nasional melalui Program Acara Terpadu dan Berita. Selang lima tahun kemudian tepatnya 27 Februari 1996, TVRI SPK Lampung melakukan siaran rutin perdana melalui frekuensi VHF. Sejak itu, TVRI SPK Lampung ditingkatkan menjadi Stasiun Produksi dan melakukan siaran rutin 30 menit setiap hari. Peralatan teknik studio yang digunakan adalah peralatan teknik OB Van Eks Bandung dengan membongkarnya dan menginstal kembali di dalam ruang kontrol. Dengan keterbatasan SDM dan peralatan Teknis yang ada pada saat itu, TVRI SPK Lampung menjadi inspiratif bagi TVRI SPK yang ada di Indonesia untuk melakukan siaran rutin di daerahnya masing-masing. Kurun waktu 1997 sampai dengan 2003 bermunculan siaran TV swasta Nasional di Provinsi Lampung, bersamaan dengan itu antena tv penerima masyarakat juga beralih dari VHF ke UHF, akibatnya siaran TVRI SPK Lampung yang masih menggunakan frekuensi VHF secara teknis mulai buram diterima oleh tv masyarakat. TVRI SPK Lampung mulai ditinggal kan masyarakat, hanya sebagian masyarakat saja yang masih setia dengan siaran TVRI Lampung. Usaha pengadaan pemancar UHF dilakukan setiap tahun, baik melalui usulan ke Direktur teknik TVRI di Jakarta maupun kepada Pemerintah Daerah. Usaha tersebut baru dapat dikabulkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Lampung pada tahun 2004. Pemda Provinsi Lampung memberikan hibah pemancar UHF dengan daya pancar 2 Kilo Watt di Chanal 40 UHF. Pemancar 2 Kilo Watt tersebut dipasang di tower Gunung Betung dengan ‘coverate area’ meliputi kota Bandar Lampung, Kota Metro, Gunung Sugih, Kota Bumi, Menggala dan Mesuji, Sukadana, Kalianda, Pringsewu dan Talang Padang. Sejak saat itu, siaran TVRI Stasiun Lampung dan TVRI Nasional, secara

teknis dapat kembali diterima dengan baik oleh masyarakat Lampung.

2.2. Visi, Misi dan Tujuan

TVRI Stasiun Lampung berperan mengembangk sebagian amanat dan peran TVRI Nasional di Provinsi Lampung. Oleh karena itu dalam menetapkan visi dan misi TVRI Lampung, tidak terlepas dari visi dan misi TVRI Nasional, sebagai berikut :

a. Visi TVRI Lampung yaitu :

“Menjadi Televisi Utama Masyarakat Sai Bumi Ruwa Jurai”.

Visi tersebut memuat tujuan TVRI Lampung menjadi stasiun penyiaran yang utama bagi masyarakat Lampung. TVRI Lampung menjadi pusat informasi, pendidikan, hiburan, dan budaya bagi masyarakat Sai Bumi Ruwa Jurai. Sai Bumi Ruwa Jurai adalah julukan Provinsi Lampung yang berarti satu bumi dihuni oleh dua jurai/suku yaitu suku Sai Batin dan Pepadun. Visi ini menjadi pola pikir setiap SDM TVRI Lampung, dalam bersikap dan bertindak memproduksi program siaran lokal dan nasional.

b. Misi TVRI Lampung yaitu :

1. Mendukung Program TVRI Nasional, mengembangkan program siaran inovatif, sehat, dan mencerdaskan.
2. Mengembangkan fungsi kontrol sosial, pelestari budaya dan perekat NKRI.
3. Meningkatkan kualitas isi dan teknis siaran yang menjangkau seluruh wilayah Lampung.
4. Menjalinkan kerjasama dengan mitra kerja dan mitra usaha.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, sehat, kompetitif dan profesional.

Misi tersebut diarahkan untuk mencapai visi TVRI Lampung. Setiap pelosok sudah terjangkau siaran TVRI Lampung.

Kualitas teknis dan program acara dapat diterima dengan baik oleh masyarakat serta Stasiun Penyiaran dikelola oleh SDM professional.

- c. Tujuan TVRI Lampung yaitu :
1. Terciptanya program yang menarik.
 2. Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan.
 3. Meningkatnya kualitas SDM khususnya pada penguasaan teknologi informasi.
 4. TVRI menjadi pusat sarana pembelajaran sekolah dan luar sekolah.
 5. Meningkatnya sistem dan prosedur pada TVRI.
 6. Meningkatnya kemampuan Stasiun Penyiaran Daerah.
 7. Terciptanya pemancar yang berkualitas dan berteknologi tinggi.
 8. Meningkatnya jangkauan siaran.

2.3. Kegiatan Utama Perusahaan

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Pasal 4 PP. No.13 Th.2005).

A. Tugas

TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Fungsi

Fungsi dari Stasiun TVRI Bandar Lampung adalah:

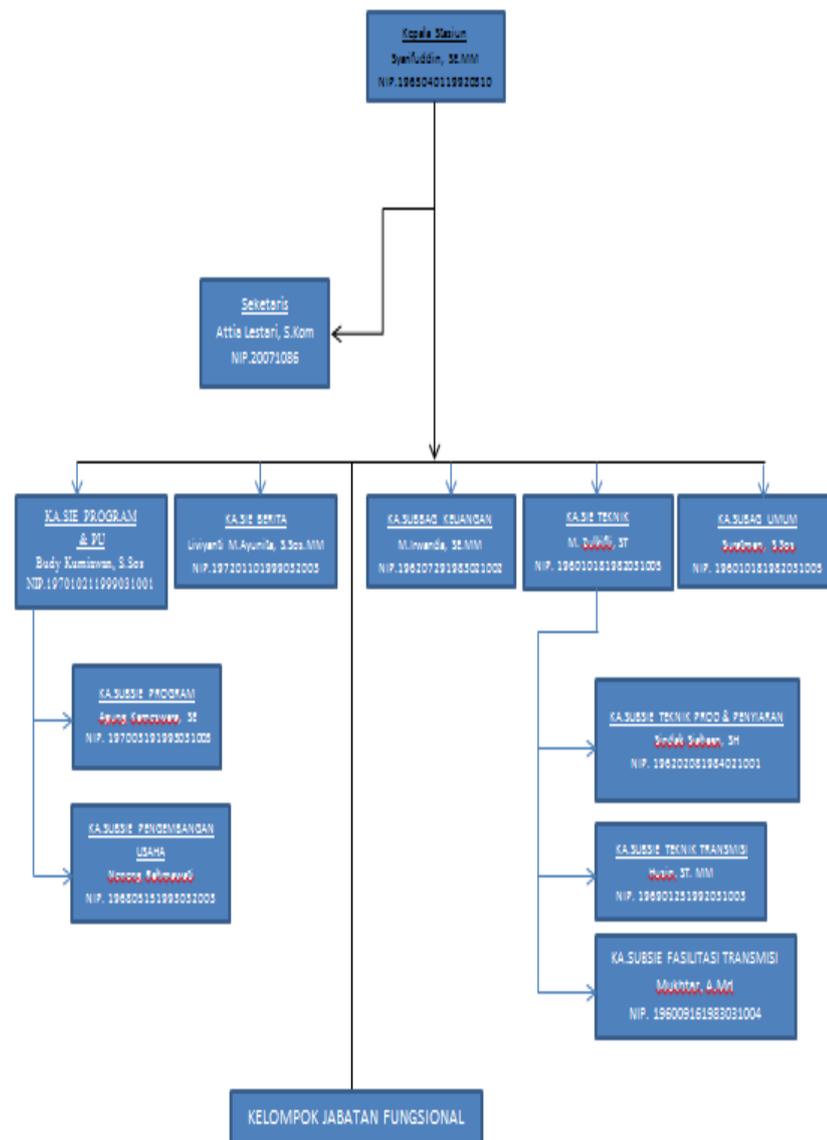
- a. Perumusan kebijakan umum dan pengawasan di bidang penyelenggaraan penyiaran televisi public.
- b. Pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penyelenggaraan penyiaran televisi public.
- c. Pembinaan dan pelaksanaan administrasi serta sumber daya TVRI.

2.4. Lokasi Perusahaan

Lokasi Stasiun TVRI Bandar Lampung Jalan Way Hui, Sukarame, Way Huwi, Jati Agung, Kota Bandar Lampung, Lampung 3513.

2.5 Struktur Organisasi

Dari struktur organisasi, dapat dilihat bahwa secara kebijakan semua tugas diemban oleh kepala stasiun, dan secara operasional, tugas tugas tersebut diemban oleh masing masing kepala bidang sesuai dengan fungsi dan tugasnya.



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi

1. Kepala Bidang Program, bertugas :

Perencanaan program, pelaksanaan siaran, perencanaan dan pelaksanaan promosi, perencanaan dan pelaksanaan pemasaran dan penjualan, perencanaan dan pelaksanaan produksi, perencanaan dan pelaksanaan artistic, perencanaan dan pelaksanaan dukungan produksi.

2. Kepala Bidang Berita, bertugas :

Perencanaan dan pelaksanaan produksi berita harian, pengaturan petugas redaktur kepala, redaktur, reporter dan petugas, berita terkait lainnya, perencanaan dan pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan produksi berita harian, perencanaan dan pelaksanaan produksi current affairs, perencanaan dan pelaksanaan produksi siaran olah raga, perencanaan dan pelaksanaan siaran langsung acara berita, current affairs dan olah raga, pelaksanaan dokumentasi.

3. Kepala Bidang Teknik, bertugas :

Perencanaan dan pelaksanaan operasional teknik transmisi dan prasarana, perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan teknik transmisi dan prasarana, pengelolaan dan pengembangan SDM teknik transmisi dan prasarana pengelolaan aset atau fasilitas teknik transmisi dan prasarana. Perencanaan dan pelaksanaan operasional teknik produksi dan penyiaran, perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan teknik produksi dalam penyiaran, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan peralatan teknik produksi dan penyiaran, perencanaan dan pelaksanaan pengembangan SDM teknik produksi dan penyiaran, pengelolaan asset dan fasilitas teknik produksi dan penyiaran.

4. Kepala Bidang Keuangan, bertugas :

Penyelenggaraan operasional kegiatan keuangan, perencanaan dan pengelolaan anggaran, keuangan dan akuntansi serta perpajakan, perencanaan kegiatan pembendaharaan, perencanaan hutang piutang iklan dan lainnya, pembuatan laporan keuangan atau neraca rugi laba.

5. Kepala Bidang Umum dan SDM, bertugas :

Penyelenggaraan operasional kegiatan umum dan sdm, perencanaan pengadaan dan penyediaan barang, jasa dan prasarana umum, pengelolaan asset atau fasilitas TVRI, pengelolaan kerumah tangga dan transportasi, pengurusan pembinaan dan pembinaan sdm, pembuatan laporan kegiatan bidang umum dan sdm.